

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 *Feng Shui* Bentuk Pasar Sae Sarijadi

Posisi Empat Binatang Langit sudah sesuai namun tatanan massa terhadap lingkungan sekitar Pasar Sae Sarijadi dinilai belum cukup sesuai karena area sekitar bangunan masih banyak sudut tajam dan elemen-elemen yang membawa energi negatif.

Bentuk eksterior Pasar Sae Sarijadi masih banyak ketidaksesuaian karena bentuk bangunan yang masih terlalu panjang dan terlalu banyak bukaan. Bentuk ini menjadikan energi negatif yang berasal dari lingkungan sekitar pasar tidak dapat tertahan. Pintu masuk yang seharusnya menjadi pintu pertama masuknya energi ke dalam bangunan masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah *Feng Shui* karena terlalu tinggi dan disambung dengan ramp. Struktur bangunan yang diekspos juga dinilai kurang baik karena menghasilkan sudut-sudut tajam.

Tatanan sirkulasi Pasar Sae Sarijadi dinilai masih belum sesuai. Penggunaan ramp sebagai sirkulasi vertikal utama bangunan menjadikan aliran energi terhambat. Sirkulasi horizontal pasar juga masih belum efektif karena terlalu berputar dan terlalu lebar.

Elemen interior pada lantai dasar Pasar Sae Sarijadi masih belum sesuai karena banyaknya sudut-sudut tajam dan area ruang dagang yang masih gelap. Tatanan ruang di lantai dasar masih banyak yang belum efektif. Keberadaan ruang komunal juga sebenarnya tidak diperlukan untuk fungsi pasar. Pada lantai 1 dan 2, sudut tajam masih menjadi masalah ditambah lagi dengan ruang dagang yang berada pada ramp. Perletakkan ruang dagang pada ramp ini dinilai tidak sesuai karena energi ramp dinamis namun ruang dagang membutuhkan energi statis. Energi yang dibutuhkan *cafe* dan pasar juga berbeda sehingga terjadi bentrok energi. Pada lantai 3, sudut tajam masih menjadi masalah ditambah dengan ruang-ruang yang tidak efektif dan kurang jelas fungsinya. Secara keseluruhan, bangunan Pasar Sae Sarijadi memiliki energi yang tidak konsisten.

5.1.2 Teori Lima Elemen pada Pasar Sae Sarijadi

Kombinasi elemen yang ada pada lansekap Pasar Sae Sarijadi dinilai sudah cukup harmonis dan seimbang kecuali pada jalur pejalan kaki. Selubung bangunan Pasar Sae Sarijadi juga sudah

memiliki kelima elemen *Feng Shui* sehingga sudah harmonis namun belum seimbang karena kekurangan elemen api. Pada lantai dasar Pasar Sae Sarijadi, kombinasi elemen sudah harmonis kecuali pada sektor Selatan yang masih membutuhkan elemen kayu namun masih belum seimbang di beberapa sektor. Ketidakseimbangan ini umumnya dikarenakan kekurangan elemen api dan kayu. Pada lantai 1 Pasar Sae Sarijadi, kombinasi elemen sudah harmonis namun masih belum seimbang di sektor Tenggara dan Barat Laut. Ketidakseimbangan ini dikarenakan kekurangan elemen api. Pada lantai 2 Pasar Sae Sarijadi, kombinasi elemen sudah harmonis namun masih belum seimbang di beberapa sektor. Ketidakseimbangan ini umumnya dikarenakan kekurangan elemen api dan kayu. Pada lantai 3 Pasar Sae Sarijadi, kombinasi elemen sudah harmonis namun masih banyak yang belum seimbang. Ketidakseimbangan ini umumnya dikarenakan kekurangan elemen api.

Keseluruhan bangunan Pasar Sae Sarijadi sudah harmonis karena penggunaan struktur baja IWF (elemen logam) yang *difinishing* dengan cat berwarna hitam (elemen air) dan ruang-ruang dagang yang menggunakan material kayu (elemen kayu) berwarna coklat (elemen tanah). Upaya menyeimbangkan kombinasi elemen yang ada di Pasar Sae Sarijadi dengan menambahkan elemen api yang dapat berupa lampu atau sinar matahari yang menerangi pasar.

5.2 Saran

Bangunan Pasar Sae Sarijadi dinilai memiliki banyak ketidaksesuaian dengan aspek-aspek *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen. Ruangan-ruangan yang ada masih belum menghasilkan energi positif demi menghasilkan kesuksesan. Maka dari itu, apabila elemen dalam bangunan masih ada yang belum sesuai ada baiknya untuk memperbaiki agar energi yang membawa dampak buruk dapat diminimalisir.

Pasar Sae Sarijadi yang masih sepi hingga kini dapat dipahami karena masih banyak energi yang bentrok dengan fungsi pasarnya sendiri. Hal ini dapat diupayakan dengan cara mengkaji ulang fungsi dari Bangunan Pasar Sae Sarijadi dan juga *re-design* pasar agar pasar dapat ramai dan beroperasi seperti sebelum direvitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Moran, E., Yu, J., & Biktashev, V. (2002). *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui*. Indianapolis: Alpha Books.
- Kustedja, S., Salura, P., & Sudikno, A. (2012). Feng-shui: Elemen Budaya Tionghoa Tradisional. *Melintas*, 61-88.
- Mulyati, E. (1992). *Manajemen Pasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. (1969). *Pertumbuhan Pasar di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wong, E. (2001). *A Master Course in Feng Shui*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Koh, V. (2003). *Basic Science of Feng Shui*. Singapore: Asiapac Books.
- Dian, M. (2011). *Solusi Feng Shui*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fuad, M. (2006). *Pengantar Bisnis*.
- Suroto, A. (1993). *Studi Identifikasi Faktor Lokasi Penunjang dan Penghambat Pasar Inpres*.

Internet

- sysadmin. (2014, September 17). *Bandung.go.id*. Retrieved from <https://portal-current.bandung.go.id/posts/2014/09/17/DAID/undefined>
- Edut, T., & Edut, O. (n.d.). *Astro Style*. Retrieved from <https://astrostyle.com/feng-shui-bagua/>
- Gischa, S. (2020, 01 27). *Skola*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/27/120000769/pasar-pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-jenisnya?page=all>



